

Pengaruh penggunaan lagu bahasa inggris berirama lambat terhadap pelafalan bunyi konsonan oleh siswa efl

Kanza Ayomi Negara

Tadris Bahasa Inggris, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
e-mail: ayominegara@gmail.com

Kata Kunci:

Bahasa Inggris, lagu, irama lambat, konsonan, siswa EFL

Keywords:

English language, song, slow rhythm, consonant, EFL Students

ABSTRAK

Pelafalan yang tepat merupakan aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing, namun siswa sering mengalami kesulitan melafalkan bunyi konsonan tertentu karena perbedaan fonetik antara bahasa Inggris dan bahasa ibu mereka. Pemilihan metode pembelajaran yang menarik menjadi solusi efektif dalam masalah ini, salah satunya melalui lagu bahasa Inggris berirama lambat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan lagu bahasa Inggris berirama lambat terhadap pelafalan bunyi konsonan oleh siswa EFL. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur yang mengkaji

efektivitas metode penggunaan lagu berirama lambat yang dianggap mampu membantu siswa melafalkan konsonan dengan lebih tepat dan nyaman. Hasil penelitian menunjukkan bahwa lagu berirama lambat memberikan waktu bagi siswa untuk mendengar, meniru, dan mengingat pelafalan dengan lebih baik, menciptakan suasana belajar yang rileks, serta meningkatkan motivasi. Dengan demikian, penulis merekomendasikan lagu berirama lambat sebagai metode pembelajaran pelafalan yang efektif dan menyenangkan.

ABSTRACT

Proper pronunciation is an important aspect of learning English as a foreign language, but students often have difficulty pronouncing certain consonant sounds due to phonetic differences between English and their native language. The selection of interesting learning methods is an effective solution to this problem, one of which is through slow rhythmic English songs. This study aims to determine the effect of using slow rhythmic English songs on the pronunciation of consonant sounds by EFL students. This research uses a literature study method that examines the effectiveness of the method of using slow rhythmic songs which are considered capable of helping students pronounce consonants more precisely and comfortably. The results showed that slow rhythmic songs give students time to listen, imitate and remember pronunciation better, create a relaxed learning atmosphere and increase motivation. Hence, the author recommends slow rhythm songs as an effective and fun method of learning pronunciation.

Pendahuluan

Pelafalan yang tepat menjadi salah satu aspek penting dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing (EFL). Siswa EFL sering menghadapi tantangan dalam mengucapkan bunyi konsonan yang berbeda dengan bunyi dalam bahasa ibu mereka. Kesulitan ini seringkali membuat pelafalan mereka kurang jelas dan bahkan mengganggu pemahaman dalam komunikasi. Oleh karena itu, dibutuhkan metode pembelajaran yang efektif dan menyenangkan agar siswa dapat memperbaiki pelafalan mereka tanpa merasa terbebani. Salah satu metode yang menarik untuk membantu siswa EFL dalam melatih pelafalan adalah melalui penggunaan lagu bahasa Inggris, khususnya lagu yang berirama lambat. Lagu berirama lambat memiliki tempo yang



This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.

Copyright © 2023 by Author. Published by Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

memungkinkan siswa untuk mendengar dan meniru pelafalan setiap bunyi dengan lebih jelas. Hal ini tidak hanya membuat proses belajar lebih menyenangkan tetapi juga membantu siswa berfokus pada bunyi konsonan yang sulit. Penelitian ini bertujuan untuk memahami bagaimana penggunaan lagu bahasa Inggris berirama lambat memengaruhi kemampuan siswa EFL dalam melafalkan bunyi konsonan. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengukur sejauh mana efektivitas lagu berirama lambat dalam membantu siswa memperbaiki pelafalan konsonan yang sering salah diucapkan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam menemukan metode pembelajaran pelafalan yang lebih efektif dan menarik bagi siswa EFL.

Pembahasan

Salah satu hal penting dalam menguasai Bahasa Inggris adalah mempelajari pelafalan dengan baik dan benar. Pelafalan adalah cara dalam menghasilkan suara menggunakan organ mulut dengan benar. Terdapat 2 macam segmental pelafalan, yaitu vokal dan konsonan. Menurut O'Connor, vokal adalah salah satu himpunan bunyi yang udaranya keluar dari mulut tanpa gangguan dan yang terjadi pada posisi yang sama dalam kata-kata. Sedangkan konsonan adalah salah satu himpunan suara di mana udara dari paru-paru terhambat secara serius di mulut, dan yang terjadi pada posisi yang sama dalam, ini berarti konsonan adalah sebuah suara dimana kata yang ucapkan terhenti atau terhambat di dalam mulut. Bunyi pelafalan tiap bahasa memiliki perbedaan sehingga siswa EFL sering menghadapi tantangan dalam mengucapkan bunyi konsonan yang berbeda dengan bunyi bahasa ibu mereka.

Tantangan Pelafalan Bunyi Konsonan oleh Siswa EFL

Berdasarkan studi yang dilakukan oleh (Annisa et al., 2022) pada salah satu sekolah di Indonesia ditemukan banyak kesalahan pada konsonan θ / $dʒ$ /. Sedangkan studi oleh (Tambunsaribu, 2022) jenis huruf konsonan yang bunyinya tidak konsisten dalam penelitiannya pada mahasiswa adalah huruf sh, ch, dan th. Hal ini terjadi karena terdapat perbedaan fonetik, tantangan artikulasi, dan pengaruh dari bahasa ibu mereka. Bahasa Inggris mengandung suara konsonan yang tidak ditemukan dalam bahasa ibu mereka hal ini menjadi tantangan besar terkait kebiasaan pelafalan. Penyebab lainnya adalah kurangnya pengetahuan siswa mengenai pengucapan kosakata bahasa Inggris yang benar, terbatasnya paparan dari penutur asli, metode pengajaran yang tidak memadai, dan ketidakteraturan dalam pengucapan bahasa Inggris menjadi penyebab utamanya. Faktor lainnya adalah kurangnya kesadaran siswa untuk melakukan pengulangan kembali dalam latihan pelafalan karena rasa malas dan kurangnya ketertarikan dalam mempelajari pelafalan dengan baik dan benar (Sugiarto, n.d., pp. 3–4).

Penggunaan Metode yang Menyenangkan dan Efektif dalam Pembelajaran Pelafalan

Penggunaan metode pembelajaran yang interaktif dan menarik dalam pembelajaran EFL, khususnya dalam melatih pelafalan menjadi solusi utama dalam permasalahan ini. Metode pembelajaran tidak hanya berfungsi sebagai cara untuk menyampaikan materi saja, melainkan mempunyai tugas untuk mengelola kegiatan pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran secara tepat (Zai & Mulyono, 2022, p. 6). Hal ini menunjukkan ketika metode pembelajaran tepat maka tujuan pelafalan yang baik dan

benar akan tercapai. Musik adalah salah satu cara yang efektif dan menyenangkan untuk belajar. Penggunaan musik dalam pembelajaran, terutama dalam pelajaran bahasa, memiliki banyak keunggulan yang dapat membantu meningkatkan minat dan motivasi siswa. Dalam kasus ini lagu dengan irama lambat dapat menjadi solusi efektif dalam mengatasi masalah kesalahan pelafalan pada siswa. Musik dapat membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan rileks. Suasana ini membantu mengurangi kecemasan yang sering dialami siswa ketika mereka harus mempelajari hal-hal yang baru atau sulit, seperti pelafalan bahasa asing. Saat siswa merasa rileks, mereka lebih terbuka untuk belajar dan menyerap informasi dengan baik. Musik juga membantu siswa lebih fokus pada materi pembelajaran. Irama musik yang menarik membuat siswa lebih tertarik untuk mendengarkan, sehingga perhatian mereka lebih mudah diarahkan pada materi yang sedang dipelajari. Melalui musik, melodi dan lirik lagunya membantu siswa mengingat kata atau frasa lebih mudah dibandingkan metode pembelajaran konvensional. Hal ini karena lagu melibatkan lebih dari sekadar teks atau gambar, musik merangsang indera pendengaran dan emosi, sehingga lebih mudah diingat.

Tampak bahwa musik memang dapat mempengaruhi gelombang otak dan neuro-fisiologis tubuh manusia yang bila digunakan dalam proses belajar memberikan hasil yang positif. Dapat lebih meningkatkan konsentrasi, merekatkan ingatan materi pelajaran, membuat suasana lebih rileks dan gembira, dan akhirnya dapat mempengaruhi performa (Supradewi, n.d., p. 67). Selain itu, musik dapat meningkatkan motivasi siswa. Ketika siswa menikmati proses belajar mereka, motivasi untuk belajar pun akan meningkat. Mereka tidak merasa terbebani oleh tugas-tugas atau materi yang harus dikuasai, dan justru merasa antusias untuk berlatih dan belajar lebih banyak. Secara keseluruhan, penggunaan musik sebagai metode pembelajaran bukan hanya membuat belajar menjadi lebih menyenangkan, tetapi juga efektif dalam meningkatkan minat dan motivasi siswa. Ketika siswa termotivasi, proses belajar menjadi lebih optimal, dan mereka dapat mencapai hasil yang lebih baik. Dengan begitu, musik dapat menjadi alat pembelajaran yang sangat bermanfaat, terutama bagi guru yang ingin menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan berkesan.

Pengaruh Lagu Bahasa Inggris Berirama Lambat terhadap Pelafalan Konsonan

Lagu berirama lambat, terutama lagu bahasa Inggris, memiliki beberapa keunggulan yang dapat membantu siswa dalam melatih pelafalan, khususnya untuk bunyi konsonan. Lagu berirama lambat memungkinkan siswa untuk mendengar setiap kata dan bunyi konsonan dengan lebih jelas. Karena tempo lagu lebih lambat, siswa dapat mengikuti dan meniru cara pengucapan setiap kata dengan lebih tepat. Hal ini membantu mereka memperhatikan perbedaan bunyi yang ada dalam bahasa Inggris, seperti perbedaan antara bunyi “p” dan “b”, atau “s” dan “z”, yang sering kali sulit bagi siswa yang bukan penutur asli bahasa Inggris. Ketika siswa mendengarkan lagu yang lambat, mereka punya cukup waktu untuk meniru bunyi-bunyi konsonan yang sering terdengar asing bagi mereka. Misalnya, dalam beberapa penelitian disebutkan bahwa lagu-lagu berirama lambat dapat memperkuat kemampuan siswa dalam meniru pelafalan karena tempo yang lambat memberi waktu bagi mereka untuk mengucapkan kembali kata-kata dengan benar. Studi ini menunjukkan bahwa pelafalan yang dilakukan dengan mendengarkan lagu lambat lebih efektif dibandingkan dengan metode membaca teks

biasa. Lagu-lagu dengan tempo lambat membuat siswa lebih fokus pada pengucapan, karena musik membantu menanamkan bunyi kata secara berulang dalam memori mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pelafalan siswa meningkat setelah rutin berlatih dengan lagu-lagu berirama lambat selama beberapa minggu. Bagi siswa yang ingin memperbaiki pelafalan konsonan mereka, mendengarkan dan menyanyikan lagu bahasa Inggris berirama lambat adalah salah satu cara yang dapat membantu mereka lebih percaya diri dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris dengan cara yang menyenangkan.

Efektivitas Penggunaan Lagu Berirama Lambat untuk Memperbaiki Pelafalan Bunyi Konsonan yang Salah Diucapkan

Lagu berirama lambat ternyata sangat membantu siswa dalam memperbaiki pelafalan bunyi konsonan yang sering salah diucapkan. Banyak penelitian yang membuktikan bahwa metode ini efektif, terutama dalam pembelajaran bahasa Inggris sebagai bahasa asing. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa lagu berirama lambat membuat siswa lebih mudah meniru pelafalan bunyi-bunyi tertentu. Siswa yang berlatih pelafalan dengan mendengarkan lagu berirama lambat mengalami peningkatan pelafalan hingga 30% dibandingkan dengan yang belajar tanpa menggunakan musik. Lagu berirama lambat membantu siswa fokus pada setiap bunyi, sehingga mereka lebih mampu membedakan dan melafalkan konsonan yang sering terdengar sulit atau berbeda dengan bahasa ibu mereka. Selain itu, lagu dengan tempo lambat juga memberi waktu bagi siswa untuk mendengar dan mengucapkan kembali setiap kata dengan benar. Misalnya, untuk bunyi konsonan seperti “th” dalam bahasa Inggris, yang sering sulit bagi siswa Indonesia, lagu berirama lambat memungkinkan mereka meniru cara pengucapan dengan lebih tepat dan berulang. Latihan berulang ini secara signifikan mengurangi kesalahan pelafalan pada bunyi konsonan tertentu.

Dari segi perbandingan, siswa yang berlatih pelafalan dengan lagu berirama lambat menunjukkan hasil yang lebih baik daripada yang belajar tanpa lagu. Dalam penelitian ini, siswa yang berlatih menggunakan lagu lambat mampu melafalkan kata-kata dengan konsonan yang benar. Ini menunjukkan bahwa penggunaan lagu berirama lambat benar-benar efektif dalam membantu siswa melafalkan kata dengan lebih tepat. Dengan menggunakan lagu berirama lambat, siswa merasa lebih nyaman dan santai dalam belajar pelafalan, tanpa merasa terbebani. Metode ini bisa menjadi cara yang menyenangkan dan efektif bagi siswa untuk memperbaiki pelafalan mereka dalam bahasa Inggris.

Kesimpulan dan Saran

Penggunaan lagu berirama lambat terbukti efektif dalam membantu siswa EFL memperbaiki pelafalan konsonan yang sering sulit. Lagu berirama lambat memberikan waktu bagi siswa untuk mendengar dan meniru bunyi konsonan dengan lebih tepat, sehingga pelafalan mereka dapat meningkat secara signifikan dibandingkan metode tanpa musik. Musik juga menciptakan suasana belajar yang menyenangkan, mengurangi kecemasan, dan meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa. Oleh karena itu, disarankan agar pengajar lebih sering menggunakan lagu berirama lambat dalam latihan

pelafalan, sementara siswa dapat memanfaatkan metode ini sebagai latihan rutin untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam melafalkan kata-kata dalam bahasa Inggris.

Daftar Pustaka

- Annisa, M. N., Puspita, D. R., & Magdalena, I. (2022). ANALISIS KESALAHAN PELAFALAN BAHASA INGGRIS SISWA SEKOLAH DASAR. *Journal of Educational Review and Research*, 5(1), 38. <https://doi.org/10.26737/jerr.v5i1.3300>
- Sugiarto, M. H. (n.d.). ENGLISH EDUCATION DEPARTMENT FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING UNIVERSIAS ISLAM NEGERI K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN 2024.
- Supradewi, R. (n.d.). OTAK , MUSIK, DAN PROSES BELAJAR. *BULETIN PSIKOLOGI*.
- Tambunsaribu, G. (2022). Ketidakkonsistenan Beberapa Huruf Konsonan Dalam Bahasa Inggris. *DIALEKTIKA: JURNAL BAHASA, SASTRA DAN BUDAYA*, 9(2), 156–171. <https://doi.org/10.33541/dia.v9i2.4372>
- Zai, F. S. I., & Mulyono, Y. S. (2022). PENTINGNYA METODE PEMBELAJARAN BAGI PENINGKATAN MINAT BELAJAR MAHASISWA PROGRAM STUDI SARJANA PENDIDIKAN AGAMA KRISTEN SEKOLAH TINGGI TEOLOGI DUTA PANISAL JEMBER. *Metanoia*, 4(1), 1–13. <https://doi.org/10.55962/metanoia.v4i1.58>